

Asma'ul Khusnah

Program Studi D-III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jl. Besar Ijen No. 77C Klojen-Malang 65119, Telp. (0341) 551893

ABSTRAK

Masalah gizi di Indonesia saat ini semakin kompleks, yaitu masalah kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Salah satu contoh masalah kekurangan gizi yaitu stunting (pendek). Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi stunting secara Nasional tahun 2018 adalah 30,8%, prevalensi stunting di Jawa Timur tahun 2018 sebesar 33,6%, prevalensi Kabupaten Malang tahun 2018 sebesar 20%, sedangkan di Kecamatan Ngajum prevalensi stunting tahun 2018 sebesar 23,8%. Tingkat pengetahuan orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan status gizi anak. Dengan perkembangan teknologi elektronik dan aplikasi-aplikasi yang kian lama semakin meningkat mendorong manusia menggunakan teknologi dengan sebaik-baiknya.. Aplikasi berbasis android “anak tumbuh sehat” dipilih sebagai media dalam konseling sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan media aplikasi berbasis android “anak tumbuh sehat” terhadap ibu balita stunting tentang, vitamin (A,C, dan D,. Jenis penelitian ini adalah quasy eksperimental yang dilaksanakan di Desa Ngajum, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang pada bulan Mei 2019 dengan subyek sejumlah 21 ibu balita stunting. Data yang diambil berupa pengetahuan. Instrumen yang digunakan yaitu tes berbentuk soal pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita stunting memiliki pengetahuan antara pre-test dan post-test yaitu masing masing sebesar 65,74 dan 93,65, dan mengalami peningkatan sebesar 27,94. Hal ini membuktikan bahwa konseling dengan media aplikasi berbasis android berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu balita.

Kata Kunci : *Konseling, aplikasi berbasis android “anak tumbuh sehat, pengetahuan, vitamin (A,C, dan D)*